



AKU DIKASIHI...



Ayat Kunci

Yesaya 43:4

Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.

Sasaran Tema

Bayi memahami bahwa Allah mengasihinya

1. RENUNGAN PEMBINA



Baca dan Reungkanlah :

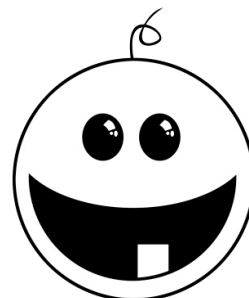
Yesaya 43:4, Yesaya 49:15 & Yesaya 55:11

1. Seperti apakah Allah mengasihi manusia ciptaanNya berdasarkan Yesaya 49:15 ?
2. Mengapa Allah begitu mengasihi manusia ciptaanNya kalau menurut Yesaya 43:4 ?
3. Dorothy Law Nolte dalam puisinya menuliskan sebagai berikut:
 - Bila seorang anak hidup dengan kritik, Ia belajar untuk menyalahkan
 - Bila seorang anak hidup dengan pujian, Ia belajar untuk menghargai
 - Bila seorang anak hidup dengan penerimaan, Ia belajar untuk mengasihi

Bayangkan kalau bayi bertumbuh dalam penolakan, kritik dan penghinaan atas fisiknya yang tidak sesuai pengharapan orang tuanya, mereka akan menjadi anak yang seperti apa kelak.

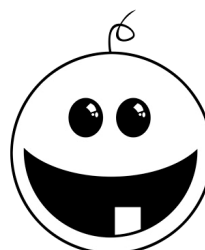
4. Apa yang yang bisa dilakukan oleh Firman Allah menurut
5. Doakan anak-anak yang anda layani, supaya mereka semua menerima anugerah pengampunan dosa ini.

2. PERSIAPAN



- Ceritakan
 - Hand Puppet Yesus, Pilatus & Barabas
 - VCD gambar “Rakyat Yerusalem” dan “Imam Provokator”
- Eksplorasi
 - VCD Instrument Rohani Ceria
- Aktivitas Senam Otak
 - Enfamate sejumlah bayi
 - Kain bayi sejumlah bayi
 - VCD “Petunjuk Senam Otak”

3. Activate



Doa Pembuka

Tuhan Yesus, terima kasih sudah mengampuni semua dosa-dosa kami. Tolong kami supaya bisa mengerti kasihMU, AMIN.

Sambutan

Pembina menyambut setiap bayi yang masuk ke ruangan, dengan memberkati dan mengucapkan : “Tuhan Yesus mengasihimu”

Kata Kunci:

Tuhan Yesus disalib untuk menyelamatkanku

Gerakan:

Tuhan:

Kedua tangan seolah-olah sedang memegang mahkota di atas kepala

Yesus:

Angkat kedua jari telunjuk ke atas

Disalib:

Rentangkan kedua lengan seperti sedang disalib

Untuk:

Angkat jari telunjuk kanan di depan hidung

Menyelamatkanku:

Kedua lengan memeluk bahu sendiri

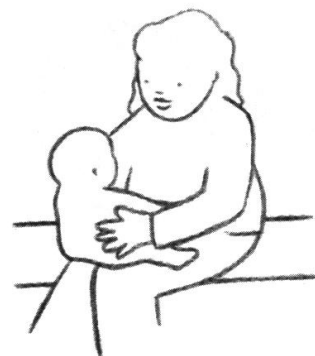
Game Simulasi: "Kusentuh"

Tujuan:

- Memberikan pemahaman kepada bayi bahwa Yesus mengasihi dirinya
- Hasil Riset Otak, sentuhan ternyata membantu pencernaan bayi dan membebaskannya dari stres

Cara Bermain:

- Permainan ini dilakukan bersama-sama
- Setiap bayi disandarkan di paha dari orangtua atau pengasuh yang menemaninya (seperti gambar di sebelah)
- Pembina yang memimpin Games berdiri di muka ruang ibadah



- Setiap kali pemimpin games mengucapkan sebuah kalimat, kalimat tersebut harus diikuti oleh semua orangtua atau pengasuh; sambil melakukan apa yang diucapkannya itu. Misalnya: “Aku menyentuh kepalaku yang diciptakan oleh Tuhan”, “Aku menyentuh dahiku yang diciptakan oleh Tuhan.” Dan seterusnya.
- Lakukan untuk semua bagian tubuh yang dapat diraba, dan ulangi kembali sampai beberapa kali.



Lagu:

1. Mata Tuhan Melihat.
2. Hati-Hati Gunakan Tanganmu.
3. Tuhan Yesus Tidak Berubah.
4. Head, Shouldres, Knees, and Toes.
5. Bapa Kumengasihi-Mu.

4. CERITAKAN : Barabas menerima Anugerah

Lukas 23:13-25

Munculkan Hand Puppet Tuhan Yesus dan Pilatus

Pembina ceritakan mengapa Tuhan Yesus ditangkap padahal IA tidak pernah berbuat jahat; karena ada imam-imam yang tidak suka kepadanya dan Tuhan Yesus dituduh telah menghina Allah.

Hebatnya, Tuhan Yesus sejak IA ditangkap dan dituduh



Munculkan Hand Puppet Barabas dan Pilatus
Pembina ceritakan selain itu, saat itu di Yerusalem juga telah ditangkap seorang penjahat yang bernama Barabas, Barabas adalah penjahat yang sangat kejam. Barabas telah dijatuhi hukuman mati.



Gerakan hand puppet Pilatus

Pembina menjelaskan bahwa di Yerusalem seperti juga di Indonesia setiap kali hari raya pasti ada penjahat yang menerima pengampunan untum dibebaskan. Nah, saat itu Pilatus bertanya kepada rakyat kota Yerusalem, siapakah yang akan dibebaskan ? Barabas si penjahat yang telah membunuh orang atau Yesus guru yang telah banyak menyembuhkan orang sakit.



Tayangkan gambar "Rakyat Yerusalem" sementara puppet Pilatus masih berdiri

Pembina ceritakan betapa kagetnya karena ternyata semua penduduk Yerusalem meminta Barabas yang dibebaskan dan Yesus yang disalibkan.



Tayangkan gambar "Imam Provokator" sementara puppet Pilatus masih berdiri.

Pembina jelaskan bahwa penduduk kota Yerusalem bisa jadi begitu memusuhi Yesus yang telah banyak menolong mereka karena



adanya imam-imam besar yang menyebarkan kabar bohong.

Tampilkan puppet Yesus dan Barabas

Pembina jelaskan, bahwa Yesus tidak berusaha membela diri, malah Ia maju untuk menerima hukuman salib, sementara Barabas dibebaskan.



Tampilkan puppet Barabas saja

Pembina jelaskan betapa heran dan tidak percayanya Barabas karena ia bisa bebas dari hukuman dan digantikan oleh Yesus.



Puppet Yesus ditempelkan salib di punggungnya dan bergaya seperti sedang disalibkan, sementara Barabas menyaksikan.



Barabas menerima anugerah yang sangat besar, dosanya ditanggung oleh Yesus, hukuman diambil oleh Yesus.

Altar Call

Tantang para pembantu atau orang tua yang belum menerima Yesus sebagai Tuhan; dengan pengertian supaya bisa mengajarkan jalan yang Benar juga kepada anak.

5. EKSPLORASI

Beri waktu kepada orang tua atau pendamping anak untuk menceritakan kembali cerita yang baru saja disampaikan kepada adik-adik bayi sambil bayi-bayi diajak



menari.

Pembina memperdengarkan musik instrument yang ceria (ada dalam VCD Ilustrasi Ibadah

6. Aktifitas: Senam Otak

Dasar Pertimbangan:

- Bayi akan memiliki kemampuan otak yang optimal
- Saat masa sekolah, mereka akan cepat menyerap berbagai pelajaran dengan baik. Anakpun akan lebih mudah berkonsentrasi, punya daya ingat tinggi, dan tak mengalami kesulitan belajar.
- Kelak, anak tumbuh penuh percaya diri dan terhindar dari berbagai masalah seperti disleksia¹, dispraksia² dan sebagainya.



Cara Melakukannya:

Pembina jelaskan kepada para orang tua atau pengasuh yang menemani bayi, sebagai berikut:

Senam otak sebaiknya dilakukan dalam suasana gembira dan menyenangkan. Iringi dengan lagu rohani anak-anak seperti lagu-lagu dalam CD album “KEGA WORSHIP”.

Waktu yang dibutuhkan sekitar 5 menit dengan frekuensi tiga kali setiap hari.

Karena senam otak untuk bayi bertujuan memberikan sentuhan bermanfaat maka sebaiknya bayi dalam keadaan tanpa busana. (hanya dengan popok saja)

Pembina harus pastikan ruangan ibadah tidak terlalu dingin, temperatur AC cukup 27 derajat Celcius.

Setiap bayi telah diletakkan di atas “enfamate” yang diberikan alas kain

¹ **Disleksia** (Inggris: *dyslexia*) adalah sebuah kondisi ketidakmampuan belajar pada seseorang yang disebabkan oleh kesulitan pada orang tersebut dalam melakukan aktivitas membaca dan menulis.

² Dispraksia berhubungan dengan ketidak mampuan untuk mengatur gerak. Dispraksia kerap kali menunjukkan masalah dengan bahasa, baik lisan maupun tertulis.

Selama instruksi diberikan oleh Pembina yang memimpin lagu dari album KEGA WORSHIP diperdengarkan dengan setengah suara.

I. Sentuhan pada Pipi

Lakukan senam di bawah ini sambil ucapkan :

Maz 8:3, Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam.

1. Lakukan sentuhan dan elusan lembut di pipi kiri dan kanan secara bergantian.
2. Tepatnya di sekitar wilayah geraham atas dan bawah. Otot di dekat geraham atas berfungsi membuka mulut/menguap. Sedangkan otot di dekat geraham bawah berfungsi menutup mulut.



Tujuan:

1. Saat menguap terjadi refleks pernafasan sehingga meningkatkan oksigen ke otak.
2. Elusan di sekitar persendian rahang akan melemaskan otot-otot di bagian pipi dan membantu menyeimbangkan tulang tengkorak serta menghilangkan ketegangan di bagian kepala dan rahang.
3. Mengaktifkan otot untuk bersuara dan mengunyah
4. Mengasah kemampuan penglihatan, perhatian dan konsentrasi

II. Sentuhan pada Dahi

Lakukan senam di bawah ini sambil ucapkan :

Amsal 10:6a Berkat ada di atas kepala orang benar,

1. Lakukan sentuhan dan elusan lembut dengan jari jemari di dahi bayi (di atas kedua matanya)
2. Usap ke arah kiri-kanan dan sebaliknya

Tujuan:

1. Membuat bayi tenang dan tidak takut ataupun tegang
2. Mengaktifkan otak depan sehingga kemampuan berpikir logis dan kreatif meningkat.



III. Sentuhan pada Telinga

Lakukan senam di bawah ini sambil ucapkan :

Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

1. Lakukan sentuhan dan usapan lembut di bagian pinggir daun telinga kiri dan kanan secara bergantian. Di bagian ini terdapat banyak saraf halus.
2. Gunakan ibu jari dan telunjuk untuk melakukan usapan dari ujung atas daun telinga, turun sepanjang lengkungantelinga dan berakhir di bagian cuping telinga
3. Lakukan pula dari bawah (cuping telinga)

Tujuan:

1. Mengasah sensitivitas telinga untuk mendengar sehingga kemampuan pendengarannya makin tajam
2. Mengasah kemampuan/ketrampilan bicara dan mengeja
3. Meningkatkan daya konsentrasi dan daya tangkap
4. Menghilangkan stres penglihatan dan ketegangan pada



tulang kepala

5. Mengaktifkan *formation reticularis*, yaitu kemampuan menyaring suara yang mengganggu.

IV. Sentuhan pada Lekukan Di Belakang Telinga

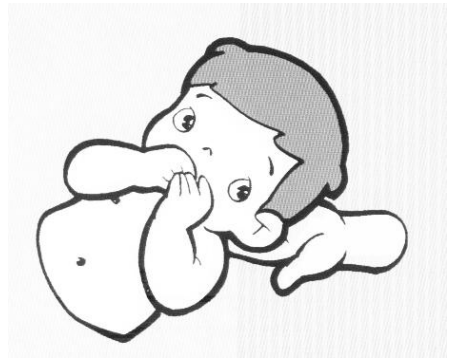
Lakukan senam di bawah ini sambil ucapkan :

Amsal 20:12 Telinga yang mendengar dan mata yang melihat, kedua-duanya dibuat oleh TUHAN.

1. Lakukan sentuhan dan elusan yang lembut pada bagian belakang telinga kiri dan kanan secara bergantian
2. Tepatnya di lekukan yang terdapat di batas rambut antara tengkorak dan tengkuk

Tujuan:

1. Mengasah keseimbangan tubuh
2. Memfungsikan secara optimal jaringan saraf antara otak dan tubuh
3. Memulihkan otot tengkuk yang lemah atau tegang
4. Meningkatkan kemampuan konsentrasi perhatian dan fokus penglihatan
5. Gerakan rahang dan tengkorak jadi relaks



V. Sentuhan pada Dada dan Pesar

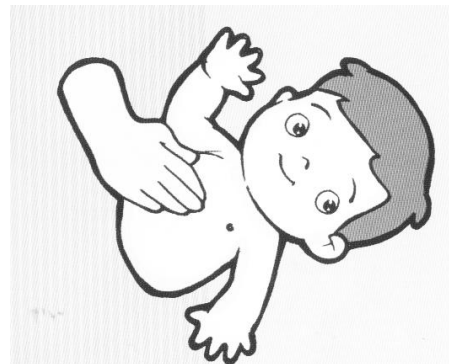
Lakukan senam di bawah ini sambil ucapkan :

Pengkotbah 3:11a Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka

1. Lakukan sentuhan dan elusan lembut di bagian dada dengan salah satu tangan, tepatnya di bagian sisi kiri dan kanan tulang tengah (sternum).
2. Sedangkan salah satu tangan lainnya mengelus pesar.

Tujuan:

1. Meningkatkan/menstimulasi aliran darah yang menghantarkan oksigen ke otak.
2. Mengasah koordinasi dan keseimbangan tubuh bagian kiri dan kanan.



VI. Sentuhan pada Bahu

Lakukan senam di bawah ini sambil ucapkan :

Ibr 13:5b Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

1. Lakukan sentuhan dan elusan lembut di bagian otot bahu kiri dan kanan secara bergantian
2. Gerakkan juga kepala secara perlahan-lahan ke kiri dan ke kanan dengan posisi dagu tetap.



Tujuan:

1. Otot leher, tengkuk dan bahu relaksa serta tidak kaku
2. Mengasah keseimbangan otot leher dan otot tengkuk, rahang dan bahu
3. Menghindari kebiasaan memiringkan kepala
4. Mengasah kemampuan gerakan kepala ke kiri dan ke kanan
5. Mengasah pendengaran dan penglihatan
6. Mengurangi kebiasaan juling dan membelalakan mata
7. Meningkatkan fokus perhatian, konsentrasi dan daya ingat

VII. Gerakan angka 8 tidur

Lakukan senam di bawah ini sambil ucapkan :

Roma 11:36 Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!

1. Posisibayi telentang. Badan diluruskan.
2. Tuntun tangannya dan gerakkan kearah kiri dan kanan membentuk angka delapan
3. Lakukan secara ebrtahap dan bergantian tangan kiri dan kanan sebanyak 3-4 kali.



Tujuan:

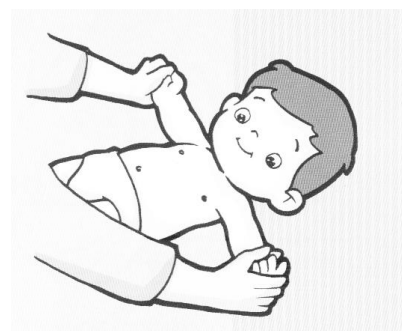
1. Meningkatkan koordinasi otot mata dan mengaktifkan gerakan mata ke kanan dan kiri
2. Meningkatkan kemampuan melihat lebih jauh ke sisi kiri dan kanan
3. Mengurangi ketegangan mata
4. Pengenalan symbol dan pengenalan perbedaan sisi kiri dan kanan
5. Mengasah daya konsentrasi, perhatian, koordinasi dan keseimbangan

VIII. Gerakan Mengaktifkan Tangan

Lakukan senam di bawah ini sambil ucapkan :

Tuhan menciptakan tangan untuk melakukan perbuatan yang benar.

1. Pandulah salah satu tangan anak untuk direntangkan lurus ke atas agar sekat rongga dada terbuka lebih lebar.
2. Lakukan secara bergantian dengan tangan yang satunya lagi



3. Kemudian, rentangkan tangan dengan arah berbeda yaitu lurus ke depan
4. Selanjutnya, tangan diluruskan di sisi pinggul.

Tujuan:

1. Memperkuat otot-otot dada dan bahu
2. Mengaktifkan otot-otot untuk gerakan motorik kasar dan halus
3. Untuk relaksasi dan melancarkan pernapasan
4. Melatih koordinasi mata dan tangan

IX. Gerakan Menyilang

Lakukan senam di bawah ini sambil ucapkan :

Tuhan menciptakan seluruh tubuhku untuk KemuliaanNya

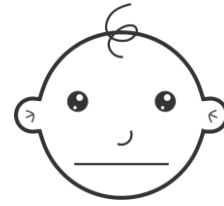
1. Lakukan gerakan anggota badan secara menyilang. Tangan kanan digerakkan bersamaan dengan kaki kiri.
2. Demikian juga sebaliknya, tangan kiri digerakkan bersamaan dengan kaki kanan.
3. Gerakan dilakukan ke depan dan usahakan melewati garis tengah badan
4. Lakukan secara perlahan jangan dipaksa.



Tujuan:

1. Mengaktifkan hubungan kedua sisi otak, indra perabaan, pendengaran, penglihatan dan konsentrasi
2. Mengaktifkan gerakan mata dari kiri ke kanan atau sebaliknya
3. Meningkatkan koordinasi organ tubuh bagian kiri dan kanan.

7. KOMITMEN



Pengulangan di rumah :

- Orang tua atau pengasuh ulangi kembali kisah tentang Barabas yang dibebaskan sementara Yesus yang disalibkan di pengadilan oleh Pilatus
- Lakukan senam otak bagi bayi secara rutin tiga kali sehari

Doa Penutup (bisa diminta salah satu orang tua untuk memimpin doa)

